

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, parasitoid yang berasosiasi dengan hama ganjur cabai (*A. capsici*) pada tanaman cabai merah (*C. annuum*) dan cabai rawit (*C. frutescens*) di berbagai ketinggian tempat hanya terdiri atas satu genus, yaitu *Pteromalus* sp. yang termasuk ke dalam ordo Hymenoptera, famili Pteromalidae, dan superfamili Chalcidoidea. Tingkat parasitisasi parasitoid pada hama ganjur tergolong rendah, dengan nilai tertinggi ditemukan pada tanaman cabai merah di dataran tinggi (5%), sedangkan pada tanaman cabai rawit hanya ditemukan di dataran tinggi sebesar 2,33%. Persentase serangan hama ganjur pada kedua jenis cabai cenderung menurun seiring meningkatnya ketinggian tempat. Rata-rata persentase serangan pada cabai merah berturut-turut sebesar 36,476%, 32,043%, dan 20,546% di dataran rendah, sedang, dan tinggi, sedangkan pada cabai rawit sebesar 26,873%, 20,196%, dan 17,253%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada lokasi dengan ketinggian yang lebih tinggi dijumpai kecenderungan peningkatan tingkat parasitisasi yang diikuti oleh penurunan persentase serangan hama ganjur.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh faktor lingkungan terhadap tingkat serangan hama ganjur dan tingkat parasitisasi parasitoid pada berbagai ketinggian tempat, serta mengevaluasi potensi *Pteromalus* sp. sebagai agens pengendali hayati.